

INTISARI

Busana *Ready-to-Wear Deluxe* ini mengusung tema *Cyberchic* subtema *Avant-Tech* pada *Fashion Trend Forecast 2024/2025 "Resilient"* karena busana subtema *Avant-Tech* menyajikan unsur-unsur *abstract* dan *experimental* dengan menerapkan reka bahan *slashing* sebagai simbolis dari kreativitas dan eksperimen. Kreativitas pada busana ini ditonjolkan pada bentuk sayap kupu-kupu yang *unique* dan berbeda-beda menjadikan unsur eksperimen masuk kedalam bentuk tersebut. Reka bahan yang *eye catching* dengan kombinasi warna biru yang termasuk pada psikologi warna *calming* atau warna yang bersifat menenangkan dan lembut dengan keyword *soft* atau *cool tone* warna yang halus dan dingin. Hal tersebut sangat berkorelasi dengan tema *Avant-Tech* yang memiliki *color tone* dingin dan netral. Siluet yang digunakan pada busana *Ready-to-Wear Deluxe* ini adalah siluet A. Pada busana kedua *Ready-to-Wear Deluxe* menggunakan siluet A yaitu siluet yang memiliki kelebaran rok lebih besar daripada bagian badan.

Material kain yang digunakan sebagai kain utama pada pembuatan *Ready-to-Wear Deluxe* ini adalah kain yang memiliki nama dagang *jacquard*. Kain katun dan denim digunakan sebagai pembuatan reka bahan *slashing* dengan mempertimbangkan hasil yang akan dibuat. *Slashing* dilakukan dengan menumpukkan 3-4 tumpuk kain secara acak.

Pembuatan produk busana *Ready-to-Wear Deluxe* ini melewati beberapa proses hingga produk jadi. Awal proses pembuatan busana dimulai dari eksperimen reka bahan, merancang konsep, pembuatan desain busana, pemilihan material, pembuatan pola, *spreading* dan pemotongan kain, pembuatan reka bahan *slashing*, penjahitan seluruh komponen busana, QC, dan *finishing*.

Reka bahan *slashing* pada busana *Ready-to-Wear Deluxe* ini diterapkan pada bagian badan depan, belakang, dan rok. Proses pembuatannya dilakukan dengan menjahit terlebih dahulu bentuk sayap kupu-kupu, lalu menyikat kain sampai menimbulkan tekstur yang diinginkan, dan terakhir menjahit ke bagian *dress* yang sudah dibuat.

Target pasar untuk busana *Ready-to-Wear Deluxe* dengan menerapkan teknik reka bahan *slashing* adalah 20-27 tahun. Target pasar busana ini didasari oleh segmentasi demografis, geografis, dan psikografis yaitu pembagian konsumen menjadi kelompok yang berbeda yaitu dilihat dari usia, jenis kelamin, pengeluaran, tempat tinggal, dan gaya hidup. Gaya hidup konsumen dapat dilihat dari jumlah uang yang dikeluarkan setiap bulannya. Target pasar yang dituju adalah wanita dengan *image girly*, feminin, dan *soft*, memiliki kepribadian yang ceria, periang dan berwarna tinggal di kota-kota metropolitan dengan kelas ekonomi *affluent*. Penetapan harga jual produk dilakukan berdasarkan harga pokok produksi dengan keuntungan 50% yaitu harga jual produk pertama adalah Rp.1.755.000 dan harga jual produk kedua adalah Rp.2.040.000